



Rumah Sakit  
Pusat Otak Nasional

## PEMERIKSAAN CREATIN KINASE-MB

No. Dokumen :

OT-02-02 /XXXXX-1 /3323/2018

No. Revisi :

Halaman :

1/3

SPO

Tanggal Terbit :

18 April 2018

Ditetapkan :  
Direktur Utama

dr. Mursyid Bustami, Sp.S(K) KIC, MARS  
NIP 196209131988031002

PENGERTIAN

Pemeriksaan kadar creatin kinase-MB pada serum atau plasma secara kuantitatif menggunakan alat kimia klinik otomatis.

TUJUAN

1. Memberikan petunjuk kepada pranata laboratorium mengenai pemeriksaan kuantitatif creatin kinase-MB menggunakan alat Cobas c 501
2. Menjamin pemeriksaan laboratorium dilakukan sesuai prosedur

KEBIJAKAN

SK Direktur Utama Rumah Sakit Pusat Otak Nasional No: HK.02.03/XXXIX.1/2742/2018 tentang Pedoman Pengorganisasian dan Pelayanan Instalasi Laboratorium.

PROSEDUR

METODE

*The International Federation of Clinical Chemistry (IFCC)* metode PRINSIP

Sampel + R1 (buffer/enzim/coenzim) + R2 (buffer/substrat/antibodi) → reaksi dimulai Kreatinin kinase-MB manusia terdiri dari dua subunit, yaitu CK-M(Muscle) dan CK-B(Brain). Dengan adanya peroksidase ,hidrogen peroksidase akan mengoksidasi 4 aminoantipyrine sehingga membentuk warna merah . Warna yang terbentuk sesuai dengan kadar kolesterol.

SAMPEL

1. Jenis :serum dan plasma Li heparin,K<sub>2</sub>-, K<sub>3</sub>-EDTA
2. Jumlah :15 µl
3. Wadah :tabung penampung standar
4. Bahan tambahan :plasma ;Li-heparin dan K2 EDTA
5. Stabilitas (setelah disentrifus)
  - Serum
    - 8 jam pada 20-24°C
    - 8 hari pada 2-8°C
    - 4 minggu pada -20°C
  - Plasma heparin
    - 8 jam pada 20-24°C
    - 5 hari pada 2-8°C
    - 8 hari pada -20°C
  - Plasma EDTA
    - 2 hari pada 20-24°C
    - 7 hari pada 4-8°C
    - 1 tahun pada -20°C

REAGEN

1. Jenis

**R1** Imidazole buffer: 123 mmol/L, ph 6.5 (37°C), EDTA : 2.46mmol/L;Mg<sup>2+</sup> :12.3mmol/L; ADP:2.46mmol/L; AMP:6.14mmol/L; diadenosine pentaphosphate: 19umol/L; NAMP<sup>+</sup>(yeast):2.46mmol/L; N-acetylcysteine:24.6mmol/L;HK (yeast):≥36.7µkat/L;G6PDH (E.coli):≥23.4µkat/L;preservative;stabilizer;pengawet

**R2**

CAPSO\*buffer:20mmol/L,ph8.8(37°C),glukosa:120mmol/L;EDTA:2 .46mmol/L;creatinin phosphate:184mmol/L;4 monoclonal anti-CK-M antibodi(tikus);kapasitas penghambat >99.6% sampai 66.8µkat/L (4000U/L)(37°C) CK-M subunit;preservative;stabilizer;pengawet



Rumah Sakit  
Pusat Otak Nasional

## PEMERIKSAAN CREATIN KINASE-MB

No. Dokumen :	No. Revisi :	Halaman :
01-02-02/XXXX.1/3323/2018		2/3

- \*CAPSO:3-(cyclohexylamine)-2-hydroxy-1-propanesulfonicacid
2. Penyimpanan  
CKMB  
Reagen yang belum di buka stabil sampai tanggal kadaluarsa pada suhu 2-8 °c  
Stabil selama 8 minggu setelah dibuka dan di dalam refrigerator alat.  
Diluent NaCl 9%  
Reagen yang belum di buka stabil sampai tanggal kadaluarsa pada suhu 2-8 °c  
Stabil selama 12 minggu setelah dibuka dan di dalam refrigerator alat.

### KONTROL

1. Jenis : bahan kontrol komersial  
Contoh
  - Precicontrol Clinchem Multi 1 REF 05117003190
  - Precicontrol Clinchem Multi 2 REF 05117216190
2. Penanganan sesuai leaflet
3. Penyimpanan pada suhu 2-8°c

### KALIBRATOR

1. Jenis S1 H<sub>2</sub>O  
S2 C.f.a.s CK-MB (*Calibrator For Automatic System*)
2. Penanganan : sesuai leaflet
3. Penyimpanan: pada suhu 2-8°c
4. Interval kalibrasi : 2 titik (*2-point calibration*)
  - Setelah perubahan lot reagen
  - Mengikuti prosedur *quality control*

ALAT : Cobas C 501

### LANGKAH KERJA

1. Cara kalibrasi
  - a. Letakkan kalibrator pada rak kalibrator di alat
  - b. Kerjakan sesuai program kalibrasi alat
  - c. Hasil kalibrasi tercatat di komputer dan dilaporkan kepada dokter jaga laboratorium /DPJLH
2. Mengerjakan kontrol  
Dikerjakan setelah hasil kalibrasi memenuhi syarat
  - a. Letakkan kontrol pada rak kontrol di alat
  - b. Kontrol di periksa secara otomatis oleh alat
  - c. Hasil kontrol tercatat dikomputer dan dilaporkan kepada dokter jaga laboratorium /DPJLH dan harus memenuhi range ± 2 sd sebelum melakukan pemeriksaan terhadap sampel.
3. Melakukan pemeriksaan sampel  
Pemeriksaan sampel dilakukan setelah hasil kalibrasi dan kontrol memenuhi syarat
  - a. Letakkan sampel pada rak sampel di alat
  - b. Sampel di periksa secara otomatis oleh alat
  - c. Hasil pemeriksaan sampel tercatat di komputer dan di release selanjutnya akan di *approve* oleh dokter jaga laboratorium /DPJLH
4. Kemungkinan masalah dan penanganan
  - a. Hasil melewati linearitas → pengenceran (secara otomatis dan manual)
  - b. Hasil tidak sesuai klinis → dilaporkan ke dokter jaga laboratorium /DPJLH



**Rumah Sakit  
Pusat Otak Nasional**

## PEMERIKSAAN CREATIN KINASE-MB

No. Dokumen :	No. Revisi :	Halaman :
01-02-02 / XXXIX.1 / 3323/2018		3/3

### **Spesifikasi**

#### PRESISI

Dinyatakan dengan ketidaktelitian pengukuran SD dan CV

	rerata	SD	CV
<b>Repeatability</b>	U/L(µkat/L)	U/L(µkat/L)	%
Precinorm U	41.0(0.68)	0.3(0.01)	0.8
	99.2(1.66)	0.5(0.01)	0.5
<b>Precipath U</b>			
<b>Intermediate</b>			
<b>precision</b>			
Precinorm U	40.2(0.67)	0.7(0.01)	1.7
Preciparth U	98.7(1.65)	1.5(0.03)	1.5

### BATAS DETEKSI

Hasil bawah deteksi 3 U/L(0.05µkat/L)

### RENTANG PENGUKURAN

3-2000 U/L(0.05-33.4µkat/L)

### KEBENARAN PENGUKURAN

Metode ini telah distandardisasi menurut german sosiety dan *International Federation of Clinical Chemistry* (IFCC)

SENSITIVITAS DAN SPESIFISITAS :tidak ada

### Interprestasi Hasil

Hasil pemeriksaan sampel secara otomatis tercatat di komputer

### KALKULASI/PERHITUNGAN

Perhitungan aktivasi analit untuk setiap sampel dilakukan secara otomatis oleh alat

Faktor konversi      U/L x 0.0167 = µkat/L

### NILAI ACUAN BIOLOGIS

Nilai rujukan orang dewasa < 25U/L (<0.418 µkat/L)

### NILAI KRITIS

Ck-MB >24 U/L

### INTERFERENSI DAN REAKSI SILANG

#### Ikterus

Tidak terjadi interferensi yang signifikan sampai indeks I 16 (bilirubin terkonjugasi 16mg/dl ) dan 14 (bilirubin tidak terkonjugasi 14mg/dl)  
Hemolisis

Tidak terjadi interferensi yang signifikan sampai nilai indeks H 700 ( hemoglobin 700 mg/dl)

Lipemia (Intralipid)

Tidak terjadi interferensi yang signifikan sampai indeks L 2000 Obat

Tidak terjadi interferensi menggunakan panel obat umum.

Pada kasus gammopathy yang jarang, terutama tipe IgM (Waldenstrom's macroglobulinemia) menyebabkan hasil yang tidak akurat.

**UNIT TERKAIT**

Instalasi Laboratorium